

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi karyawan dan sampel tertentu, dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8). Sedangkan disebut metode kuantitatif juga karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dilakukan di Departemen *Detailing* KA (Kedung Anyar), PT. Duta Pakar perkasayang beralamat di Jl. Raya Kedung Anyar km. 37 Wringin Anom Gresik.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2015:80). Sesuai dengan pendapat tersebut, adapun jumlah populasi yang

digunakan oleh peneliti adalah seluruh karyawan di Departemen *Detailing* yang berjumlah 49 orang, sebagaimana tersebut dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Karyawan Departemen *Detailing* KA**

No	Jabatan	Jumlah
1	Deputy Manager	1
2	Checker GI & Tower, Checker Tower & Structure, Checker MRP, Checker Structure & Platwork, Checker Structure & Platwork	5
3	Modeler & Staff MRP	21
4	Drafter	22
Jumlah		49

*Sumber : Data diolah sendiri Tahun 2018*

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) menyatakan bahwa sampel adalah suatu departemen dari jumlah karyawan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang merupakan pengambilan sampel menggunakan semua anggota populasi yaitu sebanyak 49 responden.

## 3.4. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Disiplin Kerja ( $x_1$ ), Kompensasi ( $x_2$ ) dan Kepemimpinan ( $x_3$ ).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kinerja Karyawan Departemen *Detailing* KA (Y).

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, berikut adalah penjelasan mengenai variabel sekaligus indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Disiplin ( $x_1$ )

Disiplin adalah pernyataan responden tentang ketepatan dan ketaatan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perusahaan serta tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikator yang digunakan adalah :

- a. Ketepatan waktu dalam bekerja.
- b. Kesetiaan atau patuh pada peraturan .
- c. Disiplin terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor.

2. Kompensasi ( $x_2$ )

Kompensasi adalah pernyataan responden terkait kesesuaian gaji, upah lembur dan reward yang diberikan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Gaji
- b. Upah lembur
- c. Reward

3. Kepemimpinan ( $x_3$ )

Kepemimpinan merupakan pernyataan responden tentang perilaku pimpinan sebagai teladan bagi para karyawan. Adapun indikator kepemimpinan sebagai berikut ini :

- a. Kemampuan analitis
  - b. Keterampilan berkomunikasi
  - c. Keberanian
  - d. Kemampuan mendengar
  - e. Ketegasan
4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja dapat diartikan sebagai penilaian atasan langsung terhadap hasil kerja yang dicapai oleh bawahan sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator kinerja karyawan adalah :

- a. Kualitas kerja
- b. Kerja sama
- c. Kemandirian

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1. Jenis Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah Data Primer. Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah suatu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari lokasi/lapangan atau obyek penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan kemudian data diolah. Data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah jawaban

responden atas pernyataan-pernyataan berdasarkan indikator variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), Kepemimpinan ( $X_3$ ), Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang akan diajukan kepada responden.

### **3.5.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Departemen *Detailing* Kedung Anyar, PT Duta Cipta Pakarperkasa Wringin Anom Gresik.

### **3.6. Teknik Pengambilan Data**

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi soal pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden, menurut Sugiyono (2015:80). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel yang diteliti berdasarkan indikator variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), Kepemimpinan ( $X_3$ ) yang akan dibagikan kepada responden.

### **3.7. Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala likert. Menurut Sujarweni (2015:104) skala likert merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima (5) tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4

### **3.8.Uji Instrumen Penelitian**

Jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu kuesioner, agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar benar andal atau baik , kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan realibilitas menggunakan Program *SPSS (Social Product Of Social Science)* terlebih dahulu.

#### **3.8.1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2011;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (Correlated item-total correlations) dengan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid, (Ghozali,2013;53). r tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degreeoffreedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

#### **3.8.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2015;121), uji reliabilitas adalah uji yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsentrasi skala pengukuran. Untuk mengetahui konsistensi dari data yang dilakukan dengan uji reliabilitas konsistensi internal (Sugiyono,2015;135).

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ .

### **3.9.Uji Asumsi Klasik**

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias, untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

#### **1. Mutikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013;105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel bebas (*independent*), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflatonfactor*(VIF). Apabila nilai *tolerance value*  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka

terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance value*  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas .

## 2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, Sujarweni (2015;235). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikasi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikasi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (dalam Sujarweni, 2015;226).

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansi lebih besar dari 5% ( $> 0,05$ ), maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan kurang dari 5% ( $< 0,05$ ) maka variabel tidak berdistribusi normal, Ghozali (2015;225).

### 3.10. Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dalam penelitian ini digunakan analisis Regresi Berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang terdiri dari disiplin kerja, kompensasi dan kepemimpinan yang diolah dengan program *SPSSfor windows* versi 20.

Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel bebas adalah sebagai berikut dimana :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y	= Kinerja karyawan
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi variabel independen
X <sub>1</sub>	= Disiplin Kerja
X <sub>2</sub>	= Kompensasi
X <sub>3</sub>	= Kepemimpinan
e	= Error penelitian

### 3.11. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini. Menurut Ghazali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R<sup>2</sup> mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 < R<sup>2</sup> < 1) variabel dependen.

2. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
3. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.12. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2013;98). Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi null hipotesis statistik yang akan diuji.

- a. Merumuskan hipotesis statistic

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel Kompensasi ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel Kompensasi ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel Kepemimpinan ( $X_3$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel Kepemimpinan ( $X_3$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).”

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ) dan Kepemimpinan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ) dan Kepemimpinan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y).